

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terkait dengan respons santri Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap Pengajian Kitab *Hāsyiah Al-Shāwī ‘Ala Tafsīr Jalālain*, dapat ditarik kesimpulan berikut.

1. Respons santri terhadap Pengajian Kitab *Hāsyiah Al-Shāwī ‘Ala Tafsīr Jalālain* di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih yaitu, ada santri yang tertarik dengan pengajian ini karena ingin menambah wawasan tentang tafsir Al-Qur’an, memahami perbedaan tafsir dan terjemahan, dan meningkatkan pemahaman agama. Namun, ada juga santri yang tidak tertarik karena jadwal pengajian tidak sesuai, ada kegiatan lain yang bersamaan, atau karena faktor seperti pemindahan tempat tinggal santri baru.
2. Pemahaman santri terhadap Pengajian Kitab *Hāsyiah Al-Shāwī ‘Ala Tafsīr Jalālain* di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih yaitu, Santri umumnya dapat menangkap dan memahami penjelasan ustadz dengan baik, bahasa yang digunakan oleh ustadz dalam pengajian dianggap mudah dipahami oleh santri, pengajian ini membantu meningkatkan rasa cinta dan pemahaman terhadap Al-Qur’an. Namun, perlu dicatat bahwa dalam proses pengajian, kemampuan pemahaman santri dapat berbeda-beda. Ada

santri yang memiliki kemampuan pemahaman tinggi, sementara ada yang memiliki kemampuan pemahaman rendah.

B. Saran-saran

Berdasarkan yang telah penulis kemukakan di atas maka penulis merasa perlu menyampaikan beberapa saran:

1. Bahwa bagi santri, ada banyak cara yang dapat digunakan untuk pengajian isi Al-Qur'an baik dalam hal bacaan maupun pemahaman. Santri dapat memilih untuk belajar langsung di Pondok Pesantren, menghadiri majelis taklim, atau menggunakan teknologi seperti aplikasi Al-Qur'an, ceramah melalui perangkat elektronik seperti handphone, laptop, televisi, internet, dan sebagainya. Al-Qur'an dianggap sebagai kitab suci dan panduan bagi umat Islam. Dalam pengajiannya, diharapkan memberikan manfaat baik bagi individu maupun keluarga, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Dengan demikian, ada fleksibilitas dalam metode pengajian Al-Qur'an, dan kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan untuk memudahkan akses dan pemahaman terhadap isi Al-Qur'an.
2. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa tentang tafsir Al-Qur'an, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam. Hal ini karena penelitian yang telah dilakukan sejauh ini dianggap belum lengkap dan masih membutuhkan banyak masukan dan saran tambahan.